

EKSPRESIKAN IDE DALAM KARYA TULIS MELALUI LOMBA MENULIS

Nuning Kurniasih¹, Saleha Rodiah², Fitri Perdana³

^{1,2,3}) Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi, Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Padjadjaran
e-mail: nuning.kurniasih@unpad.ac.id

Abstrak

Himpunan Mahasiswa Perpustakaan dan Sains Informasi Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Padjadjaran menyelenggarakan lomba menulis esai dalam dua sesi, dari Agustus – Oktober 2024. Lomba sesi pertama diikuti oleh dua kelompok dan lomba sesi kedua diikuti oleh 20 mahasiswa. Kami berpartisipasi sebagai juri dalam dua sesi lomba tersebut dan kami integrasikan dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM). Sebagai juri, kami tidak hanya memberikan poin nilai tetapi juga mengkritisi dan memberikan masukan untuk perbaikan pada esai-esai. Kami menggunakan pendekatan kompetisi yang ramah (Friendly Competition Model), dengan mendorong kompetisi yang kreatif dan inovatif, mendorong peserta bekerja sama dalam tim (pada sesi I), memberikan umpan balik yang konstruktif, memberi apresiasi pada peserta dan menciptakan lingkungan yang mendukung penyampaian ide-ide mereka di dalam karya tulis. Hasil penilaian menunjukkan peserta lomba dapat menuliskan ide secara sistematis ke dalam sebuah esai. Namun, beberapa hal perlu dikembangkan, yaitu pengembangan ide dilakukan melalui beberapa cara, dari freewriting, brainstorming sampai melakukan pemetaan ide pada sejumlah topik; memunculkan tesis pada bagian awal esai akademik; mengembangkan ide yang mendukung tesis utama; menggunakan bahasa yang sederhana dan jelas; menggunakan sumber-sumber kredibel dan mencantumkan sumber-sumber data atau kutipan dengan jelas; menghindari pengulangan kalimat; meningkatkan analisis kritis; memperbaiki struktur penulisan; mengikuti format penulisan. Melalui lomba ini, keterampilan menulis mahasiswa diharapkan dapat berkembang.

Kata kunci: Lomba Menulis Esai, Keterampilan Menulis, Menulis Esai, Pengabdian Kepada Masyarakat

Abstract

The Library and Information Science Student Association of the Faculty of Communication Sciences, Universitas Padjadjaran, held an essay writing competition in two sessions, from August to October 2024. The first session was participated in by two groups and the second session by 20 students. We participated as judges in both sessions and integrated them into our Community Service activities. As judges, we not only gave points but also critiqued and provided input for improvement on the essays. We used a Friendly Competition Model, encouraging creative and innovative competition, encouraging participants to work together in teams (in 1st session), providing constructive feedback, giving appreciation to participants and creating an environment that supports the delivery of their ideas in writing. The results of the assessment showed that the contestants were able to write down their ideas systematically in an essay. However, there are several areas that need to be developed, namely the development of ideas in a number of ways, from freewriting and brainstorming to mapping ideas on a number of topics; presenting a thesis at the beginning of an academic essay; developing ideas that support the main thesis; using simple and clear language; using credible sources and clearly listing data sources or quotations; avoiding sentence repetition; improving critical analysis; improving writing structure; following the writing format. Through this competition, students' writing skills are expected to develop.

Keywords: Essay Writing Competition, Writing Skills, Essay Writing, Community Service

PENDAHULUAN

Kemampuan menulis adalah salah satu kompetensi penting yang harus dimiliki oleh mahasiswa. Kemampuan menulis akan membantu mahasiswa dalam menuangkan ide, mengorganisir gagasan, berbagi pengetahuan, mengembangkan diri, membangun jaringan profesional, dll. Dalam konteks akademis, mahasiswa sudah akrab dan secara rutin terlibat dalam kegiatan menulis. Tugas kuliah seperti membuat makalah, membuat laporan observasi, dan sejenisnya, adalah tugas rutin mahasiswa. Namun, mengekspresikan ide menjadi sebuah karya tulis dalam sebuah kompetisi akan memberikan warna yang berbeda.

Mengikuti lomba karya tulis akan memberikan tantangan tersendiri bagi mahasiswa. Tantangan tersebut antara lain, mahasiswa harus bersaing dengan peserta lain yang memiliki pengetahuan dan pengalaman menulis yang sama atau bahkan lebih tinggi, dengan deadline dan kriteria penilaian yang ketat. Lomba menulis memberikan kesempatan pada mahasiswa untuk mengukur kemampuan menulis berdasarkan standar penilaian. Sementara itu, komentar dan penilaian juri akan membantu mahasiswa mengevaluasi kelemahan dan kekuatan tulisan.

Dalam rangka merayakan ulang yang ke-39 tahun, Himpunan Mahasiswa Perpustakaan dan Sains Informasi (Himaka), Fakultas Ilmu Komunikasi (Fikom), Universitas Padjadjaran (Unpad), diadakan lomba penulisan esai. Lomba penulisan esai adalah lomba tahunan yang diadakan oleh Himaka. Pada pelaksanaannya, panitia lomba mengajak kami untuk berpartisipasi sebagai juri lomba. Kami mengapresiasi hal tersebut dan mengintegrasikannya dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM).

METODE

Lomba menulis esai yang diselenggarakan oleh Himaka Fikom Unpad ini dilaksanakan dalam dua sesi, seperti terlihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Pelaksanaan Lomba

Sesi	Tanggal	Peserta	Tema
1	26-31 Agustus 2024 Final: 11 September 2024	1. Kelompok "Bismillah Final" 2. Kelompok "Cocomelon"	Mengentaskan Kekerasan Seksual melalui Peningkatan Literasi Gender
2	1-15 Oktober 2024	20 mahasiswa	Skills yang Dibutuhkan oleh Ahli informasi di masa Sekarang

Kami menggunakan pendekatan kompetisi yang ramah (Friendly Competition Model). Model kompetisi yang ramah ditandai dengan kompetisi yang mendorong kreativitas dan inovasi, mendorong peserta untuk bekerja sama dalam tim (pada lomba sesi 1), penilaian dilakukan dengan memberikan umpan balik yang konstruktif, peserta diberi apresiasi dan menciptakan lingkungan yang mendukung peserta untuk menyampaikan ide-idenya di dalam karya tulis.

Kriteria penilaian esai adalah originalitas karya, ketajaman analisis, manfaat dan urgensi permasalahan yang diangkat pada tulisan serta kesesuaian format dan sistematika penulisan. Sebagai juri, kami tidak hanya memberikan poin nilai tetapi juga mengkritisi dan memberikan masukan bagi perbaikan esai-esai yang kami nilai.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada sesi pertama ada dua kelompok yang mengikuti lomba, kelompok pertama adalah kelompok dari mahasiswa angkatan 2023 dengan nama "Bismillah Final" dan kelompok kedua adalah kelompok dari mahasiswa angkatan 2024 dengan nama "Cocomelon". Kedua kelompok tersebut mempresentasikan esainya pada 11 September 2024 di kampus Fikom Unpad.

Kelompok "Bismillah Final" menyoroti peran mahasiswa dalam pencegahan kekerasan seksual di lingkungan kampus. Menurut kelompok ini, salah satu penyebab kekerasan seksual adalah ketidaksetaraan gender. Kelompok ini menuliskan bahwa diperlukan literasi informasi dan media untuk membangun kesadaran dan keterampilan berpikir kritis tentang narasi gender. Lebih lanjut kelompok ini menyarankan ada Duta Anti Kekerasan Seksual (DAKS) dari pihak mahasiswa untuk membantu tugas Satuan Tugas Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Seksual (Satgas PPKS) di kampus. Pada esainya, kelompok ini juga merinci proses, persyaratan dan tugas DAKS.

Senada dengan Kelompok "Bismillah Final", Kelompok "Cocomelon" juga menyoroti ketidaksetaraan gender sebagai penyebab kekerasan seksual di lingkungan kampus. Kelompok ini menekankan pentingnya literasi gender dan pembentukan Badan Perlindungan dan Edukasi Nasional (Bapegnas). Menurut mereka Bapegnas nantinya akan memberikan edukasi gender pada anak-anak, remaja dan dewasa.

Baik Kelompok "Bismillah Final" maupun Kelompok "Cocomelon" telah dapat menuliskan idenya untuk membentuk DAKS dan Bapegnas secara sistematis. Namun demikian, latar belakang pembentukan DAKS dan Bapegnas masih perlu dikembangkan. Menurut Sulistiani (2022), penyebab

kekerasan seksual di lingkungan kampus adalah adanya target yang tepat, pelaku yang termotivasi dan tidak adanya pengamanan (Sulistiani, 2022). Pendapat lain menyebutkan bahwa kekerasan seksual di lingkungan kampus terjadi karena kesenjangan kekuasaan antara pelaku dengan korban, lingkungan yang kurang pengawasan, pendidikan seksualitas yang kurang efektif dan adanya pembenaran dari lingkungan sosial (Irfawandi et al., 2023). Dengan mengetahui penyebab kekerasan seksual secara komprehensif, akan menghasilkan solusi yang komprehensif juga. Latar belakang masalah pada bagian "Pendahuluan" sebuah esai adalah bagian penting untuk memberikan pengantar yang relevan pada bagian isi atau pembahasan esai (Khuzaemah, 2017; Kurniasih et al., 2024).

Lomba sesi kedua diikuti oleh 20 mahasiswa Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi, Fikom Unpad. Sebagaimana tema yang diberikan oleh panitia, seluruh peserta lomba pada sesi kedua menulis tentang keterampilan yang diperlukan oleh ahli informasi pada masa sekarang. Dengan latar belakang keilmuan yang sama, para peserta lomba memiliki perspektif yang hampir sama dalam memaparkan keterampilan yang diperlukan oleh ahli informasi.

Secara umum, ada beberapa catatan dari kami untuk pengembangan keterampilan menulis esai pada mahasiswa, yaitu (1) Pengembangan ide untuk dituangkan ke dalam sebuah esai dapat dilakukan dengan beberapa cara, antara lain dengan mulai menulis apapun yang ada di dalam pikiran (freewriting), kemudian membuat daftar ide dan melakukan brainstorming serta melakukan pemetaan ide pada sejumlah topik (Elbow, 1998); (2) Pada bagian awal esai akademik, tesis harus muncul, diikuti dengan argumen yang dibangun secara logis untuk mendukung tesis tersebut. Pada umumnya sebuah tesis merupakan tanggapan atas pertanyaan analitis atau solusi pada sebuah problem. Tesis harus disusun secara spesifik dan jelas untuk membantu penulis mengembangkan konten dengan argumen utama dan menjelaskan posisi atau perspektif penulis pada subjek yang dibahas. Tesis argumentatif dinilai lebih kuat daripada tesis deskriptif. Pada tesis argumentatif, penulis perlu meyakinkan pembaca, sementara pada tesis deskriptif penulis hanya perlu menyebutkan atau meringkas sesuatu yang dapat dilihat sendiri oleh pembaca (Harvard College Writing Centre, 2024; Patel, 2020); (3) Mengembangkan ide yang mendukung tesis utama, dengan fokus pada satu poin pada tiap paragraf; (4) Menggunakan bahasa yang sederhana untuk meningkatkan kejelasan penulisan; (5) Menggunakan sumber-sumber kredibel dan mencantumkan sumber-sumber data atau kutipan dengan jelas; (6) Menghindari pengulangan atau restruktur kalimat; (7) Meningkatkan pemikiran dan analisis kritis; (8) Memperbaiki struktur penulisan termasuk transisi antar paragraf; (9) Mengikuti format penulisan.

Keikutsertaan mahasiswa dalam sebuah lomba dapat memberikan indikasi bahwa mahasiswa memiliki semangat untuk berkompetisi dan motivasi untuk berprestasi. Menurut Atkinson (dalam Corno, 2016), individu memiliki dua kecenderungan yaitu bercita-cita sukses dan menghindari kegagalan. Sementara itu menurut Henry Murray (dalam Corno, 2016), motivasi berprestasi mendorong seseorang untuk menyelesaikan tugas dan mencapai kesuksesan (Corno & Anderman, 2016). Di dalam Self-Determination Theory dari Edward Deci dan Richard Ryan, disebutkan bahwa motivasi yang sehat dapat meningkatkan individu untuk berkembang (Ryan & Deci, 2020). Hal ini sesuai dengan konsep Fixed Mindset dan Growth Mindset (Dweck, 2019) dimana kompetisi dapat mengembangkan pola pikir pada tantangan dan peluang untuk belajar dan berkembang. Dengan demikian, melalui lomba menulis esai mahasiswa dapat melihat peluang dan tantangan untuk belajar dan mengasah kemampuan menulis.

SIMPULAN

Meskipun mahasiswa sudah akrab dan secara rutin terlibat dalam kegiatan menulis, namun, mengekspresikan ide menjadi sebuah karya tulis dalam sebuah kompetisi akan memberikan tantangan tersendiri. Kompetisi dapat mengembangkan pola pikir mahasiswa dalam melihat peluang dan tantangan untuk belajar dan mengasah kemampuan menulis.

SARAN

Program rutin Himaka Fikom Unpad dalam menyelenggarakan lomba menulis esai adalah program yang sangat positif dan perlu terus dikembangkan. Untuk ke depan, tema-tema esai dapat dikembangkan pada kasus-kasus atau masalah-masalah nyata yang memerlukan analisis kritis dan mendalam. Hasil analisis tersebut dapat diserahkan kepada institusi terkait sebagai kontribusi nyata dalam memberikan solusi atas sebuah permasalahan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami ucapkan terima kasih kepada Himaka Fikom Unpad yang telah mengajak kami untuk berpartisipasi sebagai juri dalam kegiatan lomba menulis esai tahun 2024.

DAFTAR PUSTAKA

- Corno, L., & Anderman, E. M. (2016). *Handbook of educational psychology*. Routledge.
- Dweck, C. (2019). *Mindset*. Gramedia.
- Elbow, P. (1998). *Writing With Power Techniques for Mastering the Writing Process*. *Writing With Power Techniques for Mastering the Writing Process*. <https://doi.org/10.1093/oso/9780195120172.001.0001>
- Harvard College Writing Centrer. (2024). *Strategies for Essay Writing*. Harvard College Writing Centrer. https://writingcenter.fas.harvard.edu/sites/g/files/omnuum451/files/2024-03/Strategies for Essay Writing--Complete_0.pdf
- Irfawandi, I., Hirwan, I., Aziz, Z. M., Syukur, M., & Arifin, I. (2023). Analisis Jenis Jenis Dan Penyebab Kekerasan Seksual Di Lingkungan Kampus. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 4(04), 383–392. <https://doi.org/10.59141/japendi.v4i04.1747>
- Khuzaemah, E. (2017). *PEMBELAJARAN MENULIS ESAI MELALUI MODEL COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION (CIRC) BERBASIS LIFE SKILLS*. Nurjati Press. [tps://repository.syekhnurjati.ac.id/6411/1/BUKU Pembelajaran Menulis Essai.pdf](https://repository.syekhnurjati.ac.id/6411/1/BUKU Pembelajaran Menulis Essai.pdf)
- Kurniasih, N., Nurislsminingsih, R., & Andriyanto, A. (2024). Keterampilan Menulis Esai Bagi Mahasiswa. *Communnity Development Journal*, 5(1), 2121–2125. <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/cdj/article/view/25714/18189>
- Patel, B. C. (2020). *The Writing Place Guide to Essay Writing*. Howard College. <https://sahs.ukzn.ac.za/wp-content/uploads/2018/06/Essay-Writing-Guide.pdf>
- Ryan, R. M. R., & Deci, E. L. (2020). Self-determination theory and the Facilitation of Intrinsic Motivation, Social Development, and Well-Being. *Routledge Handbook of Adapted Physical Education*, 55(1), 68–78. <https://doi.org/10.4324/9780429052675-23>
- Sulistiani, L. (2022). Faktor Penyebab Kekerasan Seksual di Lingkungan Kampus Ditinjau dari Perspektif Viktimologis. In *Laporan Penelitian Mandiri*. https://pustaka.unpad.ac.id/wp-content/uploads/2023/05/16_Faktor_Penyebab_Kekerasan_Seksual_Di_Lingkungan_Kampus.pdf